

ABSTRAK

Dwi Agus Pranata, NIM.3213111024 “Akibat Hukum Yang Timbul dari Perkawinan Pengungsi Rohingya Dan Warga Negara Indonesia (Studi Kasus Kota Medan)” Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akibat hukum yang timbul dari perkawinan antara pengungsi Rohingya dan Warga Negara Indonesia (WNI), dengan fokus pada kedudukan hukum perkawinan serta implikasinya terhadap hak-hak anak yang lahir dari perkawinan tersebut. Status hukum pengungsi yang tidak memiliki kewarganegaraan menimbulkan berbagai permasalahan, terutama terkait keabsahan perkawinan, pencatatan sipil, serta perlindungan hukum bagi pasangan dan anak-anak mereka. Dalam penelitian ini, metode hukum normatif empiris digunakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi langsung dengan pihak-pihak terkait, termasuk pengungsi Rohingya di Kamp pengungsian, pejabat imigrasi, dan UNHCR, IOM dan DISDUKCAPIL. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkawinan tidak dapat dicatat secara resmi karena tidak terpenuhinya syarat administratif, seperti paspor dan kewarganegaraan, sehingga hanya sah secara agama namun tidak diakui negara. Anak-anak yang lahir dari perkawinan ini mengalami kesulitan memperoleh akta kelahiran dan berisiko menjadi stateless. Pelindungan hukum menurut teori Philipus M. Hadjon belum berjalan efektif karena ketiadaan regulasi yang adaptif. Oleh karena itu, dibutuhkan kebijakan afirmatif dan regulasi inklusif yang menjamin kepastian hukum serta pelindungan hak anak dalam kerangka keadilan dan negara hukum.

Kata Kunci: Keabsahan Perkawinan, Pengungsi Rohingya, Hak-Hak Anak.

